

Tanggal 22 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat. 5 Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi lebih dari pada itu, supaya kamu bernubuat. Sebab orang yang bernubuat lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya, sehingga Jemaat dapat dibangun. 20 Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah anak-anak dalam kejahatan, tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu! (1Korintus 14:4-5, 20)

Pengantar untuk Renungan

Tanda dari pola pikir yang dewasa adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri dan hidup untuk menjadi berkat bagi orang lain. Karena pada dasarnya kedewasaan bukanlah sekadar masalah usia, namun tentang sikap hati. Tidak jarang orang yang walaupun sudah berusia lanjut namun karena sikap hatinya yang egois, maka ia dipandang oleh banyak orang sebagai pribadi yang masih kekanak-kanakan. Sebaliknya walaupun seseorang masih berusia muda tetapi karena ia tidak mementingkan dirinya sendiri, maka ia akan dinilai sebagai pribadi yang dewasa. Berarti sikap hati seseorang akan menentukan apakah pola pikir yang bersangkutan masih kekanak-kanakan atau sudah dewasa.

Kaitan antara sikap hati dengan kedewasaan di dalam pola pikir ini dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 14. Di situ ia memberi nasihat dengan menulis: "Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak..., tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu!" Nasihat ini merupakan kelanjutan dari nasihat agar orang bukan hanya berkata-kata dengan bahasa

roh, namun lebih dari pada itu yaitu bernubuat. Alasannya adalah karena orang yang berbahasa roh “membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.” Artinya ia menghendaki agar orang bukan hanya memikirkan dirinya sendiri, namun menjadi berkat untuk orang lain. Itulah tanda dari kedewasaan dalam pemikiran.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah dawasakah pola pikir Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup mengikuti teladan-Mu, yaitu tidak mementingkan diri sendiri namun hidup menjadi berkat bagi orang lain. Di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela datang ke dunia menjadi sama dengan manusia. Bukan untuk kenyamanan diri-Mu, namun demi menyelamatkan manusia yang berdosa seperti diriku. Dengan mengikuti jejak kasih-Mu itu aku akan menjadi dewasa di dalam pemikiran dan tidak tinggal tetap di dalam sifat-sifat yang kekanak-kanakan. Hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Pagi hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau telah menyertai diriku di hari-hari yang lalu. Aku menyambut hari yang baru yang Kauberikan kepadaku pada hari ini. Kesempatan yang baru yang Kauanugerahkan kepadaku untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar aku tidak mengisi hari ini dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan berkenan kepada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.

Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.

Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

1Korintus 14

Amsal 23

Ayub 25-26

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

17 Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa. 18 Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:17, 18)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Karena Engkau mulia dan layak untuk menerima hormat dan pujianku. Ajarlah diriku untuk menaati tuntunan-Mu, dan tidak merasa iri kepada orang-orang yang berdosa. Tuntunlah diriku di masa depan yang telah Engkau rancangkan bagi hidupku. Karena sesungguhnya orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Siang hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon berkat-berkat-Mu. Berkatalah kehidupan rohaniku supaya hidupku semakin bertambah dewasa di dalam iman, dan kehidupanku menjadi persembahan yang harum di hadapan-Mu. Berkati juga kehidupan jasmaniku, dan jadikan semua yang kukerjakan mengalami keberhasilan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bleib mit deiner Gnade
Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

2 Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah, perhatikanlah doaku! 3 Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, ... (Mazmur 61:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan. 8 Ia membungkus air di dalam awan-Nya, namun awan itu tidak robek. 12 Ia telah meneduhkan laut dengan kuasa-Nya dan meremukkan Rahab dengan kebijaksanaan-Nya. 13 Oleh nafas-Nya langit menjadi cerah, tangan-Nya menembus ular yang tangkas. 14 Sesungguhnya, semuanya itu hanya ujung-ujung jalan-Nya; betapa lembutnya bisikan yang kita dengar dari pada-Nya! Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?" (Ayub 26:7-8, 12-14)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang rendah hati adalah pribadi yang mengakui ketidakterbatasan dari kuasa dan hikmat Allah dan di saat yang sama menyadari keterbatasan dari dirinya. Dengan kata lain, orang yang congkak tidak akan pernah sungguh-sungguh beriman kepada Allah. Di dalam kecongkakannya ia meremehkan Allah dan menganggap dirinya sendiri sebagai tuhan. Sebaliknya apabila orang sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas maka ia akan menyadari bahwa dirinya adalah makhluk yang terbatas. Di dalam kesadaran itu ia tidak akan menepuk dada dan menyombongkan diri. Sebaliknya dengan rendah hati ia akan mengagungkan Allah di dalam kehidupannya.

Kaitan antara iman dengan kerendahan hati ini dapat kita lihat di dalam Ayub 26. Di situ Ayub mengutarakan imannya, yaitu bahwa kuasa dan hikmat Allah adalah tidak terbatas. Tentang hal itu ia berkata bahwa Allah "telah meneduhkan laut dengan kuasa-Nya dan meremukkan Rahab dengan kebijaksanaan-Nya." Yang ia maksudkan dengan Rahab di sini adalah hewan laut yang besar. Kemudian dengan rendah hati Ayub mengakui keterbatasan

dirinya dengan berkata: "Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?" Hal ini menunjukkan bahwa orang yang rendah hati adalah orang yang percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmatnya tidak terbatas, sedangkan dirinya adalah manusia yang terbatas.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Allah adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya kuasa dan hikmat-Mu sungguh tidaklah terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau menciptakan segala yang ada dari yang tidak ada. Dengan hikmat-Mu Engkau mengatur alam ciptaan-Mu sehingga semuanya di dalam keadaan yang terkendali sesuai dengan kehendak-Mu. Kesadaran akan besarnya kuasa dan hikmat-Mu itu membawa diriku untuk juga menyadari betapa terbatasnya diriku di hadapan-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh bersyukur kepada-Mu. Karena jika Engkau mengasihi diriku, manusia yang terbatas ini, hal itu semata-mata karena anugerah-Mu yang besar bagi hidupku.

Dengan berharap kepada kasih dan anugerah-Mu itu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari-hari yang masih tersisa di tahun ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Supaya dengan demikian tahun ini bukan merupakan bentangan waktu yang sia-sia, namun yang bermakna dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Da Pacem Cordium

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html